
Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Efikasi Diri Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Melalui Pengendalian Diri Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pelaku UMKM Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion di Kota Malang pada tahun 2021)

Oleh :

Siti Maghfirotul Ummah*)

Jeni Susyanti**)

A. Agus Priyono***)

Email : ummahmaghfiroh@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

The creative economy sector is a sector that have the most impact due to in Covid-19 pandemic, namely msme. Several factors limit msme in Indonesia, one of which is that people must use the income they earn. It affects financial decisions that are useful in everyday life. Many factors can be obstacles faced by msme in Indonesia. The purpose of this study was to determine the financial management behavior of msme actors. This research uses a quantitative approach method with non-probability sampling method. The population used is 150. The data analysis method uses the smartpls program by testing the validity and reliability of the construct, outer model and inner model. The results of the study concluded that financial attitudes had a significant and positive direct effect on locus of control. Pengetahuan Keuangan and financial self-efficacy have an insignificant and direct positive effect on locus of control. Financial attitudes have a significant and direct positive effect on financial management behavior. Financial knowledge, financial self-efficacy and locus of control have an insignificant and direct positive effect on financial management behavior. Locus of control is not able to mediate the influence of financial attitudes, financial knowledge and financial self-efficacy on financial management behavior in fashion sub-sector smes in Malang in 2021.

Keywords: *Financial Self Efficacy, Locus Of Control, Financial Management Behavior*

Pendahuluan

Latar Belakang

Situasi ini dengan diberlakukannya peraturan pekerjaan rumah dan berbagai kebijakan yang melarang masyarakat melakukan aktivitas di luar rumah dan menerapkan langkah *social distancing* (PSBB) dengan denda dan sanksi. Namun, hanya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang biasanya bisa derma pada perbaikan ekonomi di negara Indonesia. Menurut (Abdurohim, 2020) UMKM merupakan gerakan usaha yang bisa menyebarkan kesempatan kerja dan bertindak dalam menciptakan keadilan dan kenaikan penghasilan masyarakat, mendesak pertumbuhan ekonomi. Dengan hal ini, posisi pembangunan ekonomi negara sangat strategis karena saling bergantung pada kesejahteraan tenaga kerja, pendapatan masyarakat, dan perekonomian daerah yang dapat menumbuhkan usaha.

Ekonomi kreatif mengacu pada industri yang menggunakan keterampilan, kreativitas, dan talenta untuk mewujudkan lapangan kerja dengan penggunaan dan penemuan kapasitas kreatif individu. Sementara itu, ekonomi kreatif sangat luar biasa pada komunitas untuk mengembangkan kemampuan yang ada di setiap daerah. Keberadaan ekonomi kreatif dapat mencorakkan asal kekuatan baru buat perekonomian Indonesia (Sari, 2020). Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sektor ekonomi kreatif memiliki nilai potensi untuk menjadi

kekuatan dalam mendorong indonesia menjadi negara maju (Susyanti & Askandar, 2017). Oleh sebab itu, sektor ekonomi kreatif membutuhkan dorongan untuk pengembangannya. Keberadaan ekonomi kreatif dan umkm banyak mewariskan dampak bagi perekonomian masyarakat khususnya di tingkat desa. Sehingga Rp 1.100 miliar lebih dari kontribusi ekonomi kreatif terhadap PDB Nasional dan menjadikan sektor ini sebagai peluang besar untuk penciptaan lapangan kerja.

Salah satu perekonomian yang paling terpuak akibat pandemi COVID-19 adalah usaha kecil dan menengah (UMKM) yang juga menjadi lokomotif perekonomian nasional. Hal ini dapat dimaklumi karena UMKM telah memberikan kontribusi yang sangat signifikan terhadap perekonomian. Adapun beberapa faktor dapat menyebabkan permasalahan dan keterbatasan yang dihadapi oleh UMKM Indonesia. Dalam melakukannya, seseorang harus menyadari pengeluaran pendapatan dan gaji yang diperolehnya, yang dapat mempengaruhi keputusan keuangan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan fase percontohan ini dan kemampuannya untuk tumbuh dari tahun ke tahun tidak membuktikan bahwa UMKM Indonesia bisa lepas dari perilaku wirausaha atau pembatasan usaha. Beberapa faktor dapat menjadi kendala dan keterbatasan bagi UMKM Indonesia. Salah satunya adalah etika pengelolaan keuangan entitas ekonomi. Perilaku manajemen keuangan dianggap sebagai salah satu konsep kunci dalam disiplin ilmu keuangan (Mien & Thao, 2015).

Dalam perilaku manajemen keuangan seseorang dapat dituntun agar dapat mengelola, mengatur serta mengalokasikan dana keuangan yang baik dimana dapat berguna dalam meminimalisir kesalahan seseorang. Perilaku manajemen keuangan merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan dengan adanya kondisi manusia dapat berpengaruh dalam tindakan yang berhubungan dengan financial decision atau keputusan keuangan (Wicaksono, 2015). Adanya hal ini maka seseorang harus bijak dalam menggunakan pendapatan ataupun gaji yang dia peroleh, dimana hal ini sangat berpengaruh dalam keputusan pengambilan keuangan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pemaparan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Efikasi Diri Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Melalui Pengendalian Diri Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pelaku UMKM Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion di Kota Malang pada tahun 2021)”**.

Rumusan Masalah

Sesuai dengan fenomena dan permasalahan yang telah diuraikan di latar belakang, maka dapat dirumuskan pertanyaan mengenai keterbatasan penelitian, antara lain: 1) Bagaimana Sikap Keuangan Berpengaruh Secara Langsung Terhadap Pengendalian Diri? 2) Bagaimana Pengetahuan Keuangan Berpengaruh Secara Langsung Terhadap Pengendalian Diri? 3) Bagaimana Efikasi Diri Keuangan Berpengaruh Secara Langsung Terhadap Pengendalian Diri? 4) Bagaimana Sikap Keuangan Berpengaruh Secara Langsung Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan? 5) Bagaimana Pengetahuan Keuangan Berpengaruh Secara Langsung Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan? 6) Bagaimana Efikasi Diri Keuangan Berpengaruh Secara Langsung Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan? 7) Bagaimana Pengendalian Diri Berpengaruh Langsung Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan? 8) Bagaimana Sikap Keuangan Berpengaruh Tidak Langsung Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Melalui Pengendalian Diri? 9) Bagaimana Pengetahuan Keuangan Berpengaruh Tidak Langsung Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Melalui Pengendalian Diri? 10)

Bagaimana Efikasi Diri Keuangan Berpengaruh Tidak Langsung Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Melalui Pengendalian Diri?

Tujuan Penelitian

Setelah perumusan masalah penelitian, tujuannya akan diperoleh penelitian yaitu, sebagai berikut: 1) Untuk Mengetahui Sikap Keuangan berpengaruh Secara Langsung Terhadap Pengendalian Diri 2) Untuk Mengetahui Pengetahuan Keuangan Berpengaruh Secara Langsung Terhadap Pengendalian Diri 3) Untuk Mengetahui Efikasi Diri Keuangan Berpengaruh Secara Langsung Terhadap Pengendalian Diri. 4) Untuk Mengetahui Sikap Keuangan berpengaruh Secara Langsung Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. 5) Untuk Mengetahui Pengetahuan Keuangan Berpengaruh Secara Langsung Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. 6) Untuk Mengetahui Efikasi Diri Keuangan Berpengaruh Secara Langsung Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. 7) Untuk Mengetahui Pengendalian Diri berpengaruh Langsung Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. 8) Untuk Mengetahui Sikap Keuangan berpengaruh Tidak Langsung Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Melalui Pengendalian Diri. 9) Untuk Mengetahui Pengetahuan Keuangan Berpengaruh Tidak Langsung Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Melalui Pengendalian Diri. 10) Untuk Mengetahui Efikasi Diri Keuangan Berpengaruh Tidak Langsung Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Melalui Pengendalian Diri.

Kajian Pustaka

Hasil Penelitian Terdahulu

Menurut (Herdjiono dan Damanik, 2016) dengan tajuk Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* Dan *Parental Income* Terhadap *Perilaku Manajemen Keuangan*. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Selanjutnya penelitian oleh (Alfida, 2018) dengan tajuk “Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* Dan *Locus Of Control* Terhadap *Financial Management Behaviour* Pada Pedagang Di Pasar Baru Gresik”. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa *financial knowledge* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behaviour*, sedangkan *financial attitude* dan *locus of control* berpengaruh signifikan. *Financial knowledge* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behaviour* dijelaskan dalam penelitian ini, disebabkan indikator-indikator yang digunakan dan kemudian dijadikan sebagai pernyataan dalam kuesioner masih bersifat umum.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Mardhatillah, 2020) dengan tajuk Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* Dan *Locus Of Control* Terhadap *Financial Management Behaviour* (Studi Kasus Pada Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion Kota Kediri). Tujuan dilaksanakannya penelitian untuk menganalisis perilaku manajemen keuangan. Hasil pengelolaan data didapatkan hasil bahwa *financial knowledge* dan *locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behaviour*, sedangkan *financial attitude* tidak berpengaruh. Dan secara simultan ketiga variabel prediktor berpengaruh signifikan.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Asih dan Khafid, 2020) dengan tajuk tentang Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, dan *Income* terhadap *Personal Financial Management Behaviour* baik secara langsung maupun melalui *Locus Of Control* sebagai variabel *intervening*. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif *financial knowledge*, *financial attitude*, dan *income*, *locus of control* terhadap *Personal Financial Management Behaviour*. Kemudian ada pengaruh positif *financial knowledge*, *financial*

attitude, dan *income* terhadap *locus of control*. Ada pengaruh positif *financial knowledge*, *financial attitude*, dan *income* terhadap *personal financial management behaviour* melalui *locus of control*.

Dan penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini, 2020) tentang komponen yang berdampak pada Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, *Locus Of Control* Dan *Financial Self Efficacy* Terhadap *Financial Management Behaviour*. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial *financial knowledge*, *financial attitude*, dan *financial self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behaviour*, sedangkan *locus of control* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *financial management behaviour*.

Ekonomi Kreatif

Menurut (Purnomo, 2016) Ekonomi kreatif adalah konsep untuk mencapai pembangunan ekonomi berkelanjutan yang berbasis kreativitas. Tidak hanya dapat diperbarui, tetapi juga menggunakan sumber daya yang tidak terbatas: ide, gagasan, bakat atau bakat, dan kreativitas. Nilai ekonomi produk atau jasa di era kreatif tidak lagi ditentukan oleh bahan baku atau sistem produksi seperti di era industri, tetapi ditentukan oleh kreativitas dan inovasi penggunaan kreativitas melalui perkembangan teknologi yang semakin canggih.

Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion

Sub sektor fesyen (*fashion*) merupakan salah satu dari tiga sub sektor ekonomi kreatif yang jumlah pelakunya paling mendominasi di Indonesia. Tercatat bahwa sub sektor dengan pelaku terbanyak pertama diraih oleh kuliner kemudian disusul fesyen dan kriya. Sektor kuliner, fesyen dan kriya merupakan penyumbang terbesar terhadap ekonomi kreatif (EKRAF) di Negara Indonesia. Pertumbuhan sub sektor fashion tidak lain disebabkan oleh permintaan masyarakat yang dalam memenuhi kebutuhannya selalu mengikuti perkembangan tren yang sedang terjadi (Mardhatillah, 2020).

Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku manajemen keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam proses mengelola keuangan dan aset yang dimiliki dengan cara yang produktif cara produktif ini merupakan proses pengelolaan keuangan dengan melakukan penganggaran keuangan yang akan memiliki dampak baik pada pengelolaan keuangan di masa yang akan datang. Sebaliknya, apabila seseorang melakukan proses pengelolaan keuangan dan aset dengan cara konsumtif, maka proses penganggaran keuangan akan berdampak buruk pada pengelolaan keuangan di masa yang akan datang (Listiani, 2017).

Sikap Keuangan

Sikap keuangan diartikan sebagai karakteristik psikologis seseorang yang berkaitan dengan masalah keuangan pribadi. Sikap keuangan merupakan keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan yang dimiliki dan diterapkan dalam sebuah sikap (Humaira dan Sagoro, 2018). Dalam sikap keuangan ada beberapa hal seperti sikap terbuka terhadap informasi, menilai pentingnya mengelola keuangan, tidak impulsif dalam konsumsi, orientasi ke masa depan dan tanggung jawab.

Pengetahuan Keuangan

Menurut (Qamar, 2016) pengetahuan keuangan merupakan bagian terpenting dalam menentukan keputusan keuangan. Seseorang yang akan mengelola keuangan harus memiliki kemampuan pengetahuan keuangan yang baik untuk menentukan setiap keputusan yang akan

diambil untuk masa yang akan datang. Untuk pengetahuan keuangan maka perlu melakukan pengembangan keterampilan keuangan dan belajar menggunakan alat keuangan. Pengetahuan dalam dunia keuangan yang baik merupakan kebutuhan dasar bagi setiap individu manfaat dari memiliki pengetahuan keuangan agar individu memiliki perencanaan keuangan yang baik dan terhindar dari suatu masalah keuangan.

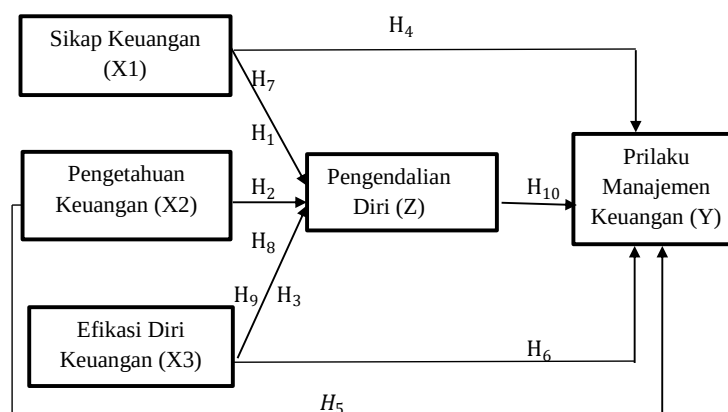
Efikasi Diri Keuangan

Self-efficacy adalah gagasan individu dalam kapasitasnya untuk melakukan perilaku yang harus mendapatkan hasil kinerja yang positif secara keseluruhan. Menurut (Sari dan Anam, 2021) efikasi diri pada keuangan merupakan kemampuan untuk membangkitkan kepercayaan diri yang dibutuhkan oleh seseorang untuk menggunakan layanan keuangan yang tersedia untuk membuat hidup mereka menjadi lebih baik. Artinya, jika seseorang tidak memiliki efikasi diri kemungkinan seseorang akan cenderung menjadi kurang yakin dalam Menggunakan Produk Atau Layanan Keuangan Tersebut.

Pengendalian Diri

Menurut (Pradiningtyas dan Lukiastuti, 2019) Pengendalian diri merupakan sikap individu yang mempercayai bahwa apa yang terjadi dan apa yang dialaminya merupakan hasil dari perbuatannya sendiri. Pengendalian Diri atau yang biasa disebut dengan lokus kendali menggambarkan bahwa setiap personal akan mendapatkan keberhasilan atau kegagalannya dengan mempertimbangkan hubungan sebab akibat dari tindakan nyata (*action*) yang mereka lakukan. Dengan kontrol diri maka setiap perilaku akan dapat diarahkan menjadi lebih tepat dan menghasilkan dampak yang positif dengan cara melibatkan psikologis serta fungsi fisik yang dimiliki.

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

H₁: Sikap Keuangan Berpengaruh Secara Langsung Terhadap Pengendalian Diri

H₂: Pengetahuan Keuangan Berpengaruh Secara Langsung Terhadap Pengendalian Diri

H₃: Efikasi Diri Keuangan Berpengaruh Secara Langsung Terhadap Pengendalian Diri

H₄: Sikap Keuangan Berpengaruh Secara Langsung Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

H₅: Pengetahuan Keuangan Berpengaruh Secara Langsung Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

- H₆: Efikasi Diri Keuangan Berpengaruh Secara Langsung Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan
- H₇: Pengendalian Diri Berpengaruh Langsung Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan
- H₈: Sikap Keuangan Berpengaruh Tidak Langsung Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Melalui Pengendalian Diri
- H₉: Pengetahuan Keuangan Berpengaruh Tidak Langsung Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Melalui Pengendalian Diri
- H₁₀: Efikasi Diri Keuangan Berpengaruh Tidak Langsung Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Melalui Pengendalian Diri

Metode Penelitian

Peneliti memakai metode pendekatan kuantitatif dengan survei dan instrumen angket/kuesioner yang dibuat berdasarkan Indikator-indikator variabel yang diteliti, dan diberikan kepada para responden dalam hal ini yaitu para pelaku UMKM sub sektor fashion di Kota Malang, penentuan populasi dalam penelitian ini yaitu para pelaku UMKM sub sektor fashion di Kota Malang berjumlah 150, sedangkan pengambilan sampel dari jumlah populasi dengan metode *non-probability sampling* dengan menggunakan rumus slovin. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan program SmartPLS untuk mengolah data Kuantitatif dari jawaban Kuesioner. Dengan cara pengujian validitas dan realibilitas konstruk, analisis *SmartPLS* dimana dalamnya terdapat pengujian outer model dan inner model.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil

Pengujian Validitas dan Reliabilitas Konstruk

1. Convergen Validity

Tabel 1. Hasil Pengujian Convergent Validity

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Sikap Keuangan (X1)	X1.1	0.894	Valid Konvergen
	X1.2	0.888	Valid Konvergen
	X1.3	0.835	Valid Konvergen
	X1.4	0.751	Valid Konvergen
Pengetahuan Keuangan (X2)	X2.1	0.873	Valid Konvergen
	X2.2	0.887	Valid Konvergen
	X2.4	0.844	Valid Konvergen
	X2.5	0.879	Valid Konvergen
Efikasi Diri Keuangan (X3)	X3.1	0.794	Valid Konvergen
	X3.3	0.768	Valid Konvergen
	X3.4	0.884	Valid Konvergen
	X3.5	0.921	Valid Konvergen
	X3.6	0.813	Valid Konvergen
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	Y1.1	0.876	Valid Konvergen
	Y1.2	0.838	Valid Konvergen
	Y1.3	0.728	Valid Konvergen
	Y1.4	0.782	Valid Konvergen
	Y1.5	0.780	Valid Konvergen
Pengendalian Diri (Z)	Z1.1	0.922	Valid Konvergen
	Z1.2	0.863	Valid Konvergen
	Z1.3	0.866	Valid Konvergen
	Z1.4	0.927	Valid Konvergen

Sumber: Data primer diolah, 2022

Dari tabel di atas terlihat bahwa semua outer loading dalam pengukuran tiap variabel penelitian memiliki outer loading >0.5 telah terpenuhi dengan demikian seluruh indikator sebagai pengukur konstruk kelima variabel penelitian telah valid konvergen.

2. Discriminant Validity

Tabel 2. Hasil Pengujian Discriminant Validity

Variabel	AVE	Akar AVE	Skor Korelasi Antar Variabel Laten					Keterangan
			FA (X1)	FK (X2)	FMB (Y)	FSE (X3)	LOC (Z)	
FA (X1)	0,713	0,844		0,700	0,594	0,732	0,642	Valid Diskriminan
FK (X2)	0,759	0,871	0,700		0,812	0,776	0,635	Valid Diskriminan
FMB (Y)	0,702	0,837	0,594	0,812		0,803	0,630	Valid Diskriminan
FSE (X3)	0,644	0,802	0,732	0,776	0,803		0,651	Valid Diskriminan
LOC (Z)	0,801	0,894	0,642	0,635	0,630	0,651		Valid Diskriminan

Sumber: Data primer diolah, 2022

Dari tabel di atas terlihat pada kelima variabel, nilai akar AVE $>$ nilai korelasi antar variabel laten, dengan demikian telah memenuhi pengujian validitas diskriminan.

3. Composite Reliability

Tabel 3. Hasil Pengujian Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
Sikap Keuangan(X1)	0,908	Reliabel
Pengetahuan Keuangan (X2)	0,926	Reliabel
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0,921	Reliabel
Efikasi Diri Keuangan (X3)	0,900	Reliabel
Pengendalian Diri(Z)	0,941	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2022

Dari tabel di atas, hasil pengujian menunjukkan seluruh nilai composite reliability memperlihatkan >0.7 maka composite reliability terpenuhi. Sehingga dapat disimpulkan seluruh indikator memang menjadi pengukur konstruk variabel masing-masing.

Goodness of Fit Model

Pemeriksaan goodness of fit model dalam PLS dapat dilihat dari nilai predictive-relevance (Q^2). Nilai Q^2 dihitung berdasarkan nilai R^2 dari masing-masing variabel endogen sebagai berikut:

- 1) Pengukuran variabel endogen Pengendalian Diridiperoleh R^2 sebesar 0,512 atau 0,51%. Hal ini mengindikasikan sebesar 0,51% Pengendalian Diridipengaruhi oleh Sikap Keuangan, Financial Knowledge, dan Efikasi Diri Keuangan.
- 2) Pengukuran variabel endogenPerilaku Manajemen Keuangan diperoleh R^2 sebesar 0.754 atau 0,75 %. Hal ini mengindikasikan sebesar 75.5%Perilaku Manajemen Keuangan dipengaruhi oleh Financial Attitude, Financial Knowledge, Efikasi Diri Keuangan, dan Locus Of Control.

Dengan demikian nilai predictive relevance (Q^2) diperoleh sebagai berikut:

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2)(1 - R_2^2)$$

$$Q^2 = 1 - (1 - 0.512)(1 - 0.754)$$

$$Q^2 = 0.879$$

Hasil perhitungan memperlihatkan nilai predictive-relevance sebesar 87.90% bernilai sangat tinggi sehingga model sangat layak dikatakan memiliki nilai prediktif yang relevan. Nilai predictive relevance sebesar 87.90% mengindikasikan bahwa keragaman data yang dapat dijelaskan oleh model PLS yang dibangun sebesar 87.90% dapat dijelaskan oleh

model tersebut. Sedangkan sisanya 12.10% dijelaskan oleh variabel yang belum terkandung dalam model dan error.

Hasil

Outer Model

Nilai outer loading dinyatakan signifikan mengukur variabel laten, jika nilai T-statistik lebih besar dari 1.96 dan nilai P-value lebih kecil dari 0.05.

Outer Model pada Variabel Sikap Keuangan(X1)

Tabel 4. Hasil Outer Model pada Variabel Sikap Keuangan(X1)

Indikator	Outer Loading	T-statistik	P-value	Keterangan
X1.1	0.894	34,254	0,000	signifikan
X1.2	0.888	30,253	0,000	signifikan
X1.3	0.835	18,476	0,000	signifikan
X1.4	0.751	7,174	0,000	signifikan

Sumber: Data primer diolah, 2022

Dari hasil pengujian outer model di atas terlihat bahwa Sikap Keuangan (X1) dicerminkan oleh enam indikator yaitu Obsession (X11) memiliki outer loading tertinggi.

Outer Model pada Variabel Pengetahuan Keuangan (X2)

Tabel 5. Hasil Outer Model pada Variabel Pengetahuan Keuangan (X2)

Indikator	Outer Loading	T-statistik	P-value	Keterangan
X2.1	0.873	19,835	0,000	signifikan
X2.2	0.887	24,440	0,000	signifikan
X2.4	0.844	15,579	0,000	signifikan
X2.5	0.879	18,972	0,000	signifikan

Sumber: Data primer diolah, 2022

Dari hasil pengujian outer model di atas terlihat bahwa Pengetahuan Keuangan (X2) dicerminkan oleh lima indikator yaitu Saving (X2.2) memiliki nilai outer loading tertinggi.

Outer Model pada Variabel Efikasi Diri Keuangan (X3)

Tabel 6. Hasil Outer Model pada Variabel Efikasi Diri Keuangan (X3)

Indikator	Outer Loading	T-statistik	P-value	Keterangan
X3.1	0.794	11,670	0,000	signifikan
X3.3	0.768	12,930	0,000	signifikan
X3.4	0.884	15,761	0,000	signifikan
X3.5	0.921	25,170	0,000	signifikan
X3.6	0.813	9,350	0,000	signifikan

Sumber: Data primer diolah, 2022

Dari hasil pengujian outer model di atas terlihat bahwa Efikasi Diri Keuangan (X3) dicerminkan oleh lima indikator yaitu Keyakinan dalam pengelolaan keuangan (X3.5) memiliki nilai outer loading tertinggi.

Outer Model pada Variabel Pengendalian Diri(Z)

Tabel 7. Hasil Outer Model pada Variabel Pengendalian Diri(Z)

Indikator	Outer Loading	T-statistik	P-value	Keterangan
Z1.1	0.922	25,091	0,000	signifikan
Z1.2	0.863	17,752	0,000	signifikan
Z1.3	0.866	12,848	0,000	signifikan
Z1.4	0.927	21,737	0,000	signifikan

Sumber: Data primer diolah, 2022

Dari hasil pengujian outer model di atas terlihat bahwa Pengendalian Diri (Z) dicerminkan oleh empat indikator yaitu Keyakinan individu dalam menyelesaikan masalah keuangannya sendiri memiliki nilai outer loading tertinggi.

Outer Model pada Variabel Management Behavior (Y)

Tabel 8. Hasil Outer Model pada Variabel Management Behavior (Y)

Indikator	Outer Loading	T-statistik	P-value	Keterangan
Y1.1	0.876	20,753	0,000	signifikan
Y1.2	0.838	15,969	0,000	signifikan
Y1.3	0.728	5,538	0,000	signifikan
Y1.4	0.782	5,949	0,000	signifikan
Y1.5	0.780	8,906	0,000	signifikan

Sumber: Data primer diolah, 2022

Dari hasil pengujian outer model di atas terlihat bahwa Management Behavior (Y) dicerminkan oleh lima indikator terlihat bahwa Konsumsi (Y1.1) memiliki nilai outer loading tertinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa pengukuran Management Behavior (Y) utamanya dilihat dari Konsumsi (Y1.1).

Hasil Inner Model

Pengaruh Secara Langsung

Tabel 9. Hasil Pengujian Pengaruh Langsung dalam Inner Model

Pengaruh Langsung	Inner Weight	T-statistik	P-value	Kesimpulan
Sikap Keuangan(X1) ->Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0,321	2,753	0,006	signifikan
Sikap Keuangan(X1) -> Pengendalian Diri(Z)	0,373	3,010	0,003	signifikan
Pengetahuan Keuangan (X2) ->Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0,124	0,774	0,440	Tidak signifikan
Pengetahuan Keuangan (X2) -> Pengendalian Diri(Z)	0,133	0,559	0,576	Tidak signifikan
Efikasi Diri Keuangan (X3) ->Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0,307	2,634	0,009	signifikan
Efikasi Diri Keuangan (X3) -> Pengendalian Diri(Z)	0,461	1,818	0,070	Tidak signifikan
Pengendalian Diri(Z) ->Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0,070	0,567	0,571	Tidak signifikan

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji hipotesis untuk outer model dengan indikator reflektif dilakukan dengan melihat nilai T-statistik outer loading dan dibandingkan dengan nilai t- tabel = 1.96 pada tingkat signifikansi 5%. Jika T-statistik > t-tabel maka dapat disimpulkan variabel eksogen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel endogen.

Pengaruh Secara Tidak Langsung

Tabel 10. Hasil Pengujian Pengaruh Tidak Langsung dalam Inner Model

Pengaruh Tidak Langsung	P-value	Kesimpulan
Sikap Keuangan(X1) -> Pengendalian Diri(Z) ->Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0,577	Tidak Signifikan
Pengetahuan Keuangan (X2) -> Pengendalian Diri(Z) ->Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0,572	Tidak Signifikan
Efikasi Diri Keuangan (X3) -> Pengendalian Diri(Z) ->Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0,588	Tidak Signifikan

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan hasil di tabel diatas, jika P-value > 0.05 maka tidak ada pengaruh tidak langsung adalah tidak signifikan dan jika P-value < 0.05 maka pengaruh tidak langsung adalah signifikan.

Pembahasan

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Pengendalian Diri

Hasil penelitian pada sikap keuangan dari pelaku ekonomi kreatif *fashion* di Kota Malang bahwa pengaruh langsung antara variabel X1 terhadap variabel Z diperoleh nilai t -statistik > 1.96 . Dan p -value < 0.05 maka terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara Sikap Keuangan(x1) terhadap pengendalian diri (Z). Mengingat koefisien *inner weight* bertanda positif mengindikasikan bahwa hubungan keduanya positif. Sikap keuangan di sini berfungsi untuk melihat bagaimana pelaku usaha menyikapi permasalahan keuangan yang dipriksikan dengan pernyataan kuesioner tentang sikap disiplin, puas, nyaman, berani, berusaha serta ekonomis terhadap keuangan pelaku usaha.

Adapun hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Asih dan Khafid, 2020) dan (Pradiningtyas dan Lukiastuti, 2019) menyatakan bahwa berpengaruh signifikan positif pada variabel sikap keuangan terhadap pengendalian diri. Hal ini berarti bahwa taraf sikap keuangan pelaku UMKM semakin baik, maka pengendalian diri pelaku UMKM juga semakin baik.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Pengendalian Diri

Dari hasil analisa uji hipotesis kedua, dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan keuangan terhadap pengendalian diri pelaku ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang. Pengujian pengaruh langsung antara Pengetahuan Keuangan (X2) terhadap Pengendalian Diri (Z) diperoleh nilai koefisien *inner weight* sebesar 0.133 dengan nilai t -statistik < 1.96 . Dan p -value > 0.05 maka terdapat pengaruh langsung yang tidak signifikan antara Pengetahuan Keuangan (X2) terhadap Pengendalian Diri (Z). Mengingat koefisien *inner weight* bertanda positif mengindikasikan bahwa hubungan keduanya positif. Pengetahuan keuangan sendiri digunakan untuk mengukur seberapa paham pelaku usaha perihal dasar-dasar permasalahan keuangan.

Adapun hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Asih & Khafid, 2020) dan (Pradiningtyas dan Lukiastuti, 2019) menyatakan bahwa berpengaruh financial knowledge mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian diri. Jadi pengetahuan keuangan yang dimiliki para pelaku umkm mempengaruhi tingkat kontrol diri (*locus of control*) yang mereka miliki, sehingga pelaku umkm dengan pengetahuan keuangan yang baik akan dapat mengontrol diri untuk tidak menggunakan uang diluar kebutuhan dan anggaran yang sudah direncanakan.

Pengaruh Efikasi Diri Keuangan terhadap Pengendalian Diri

Dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa pengaruh langsung antara efikasi diri keuangan (X3) terhadap pengendalian diri (Z) pada pelaku UMKM ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang diperoleh nilai koefisien *inner weight* sebesar 0,461 dengan nilai t -statistik < 1.96 . Dan p -value > 0.05 maka terdapat pengaruh langsung yang tidak signifikan antara efikasi diri keuangan (X3) terhadap pengendalian diri (Z). Mengingat koefisien *inner weight* bertanda positif mengindikasikan bahwa hubungan keduanya positif. Dengan adanya efikasi diri keuangan dan pengendalian diri sejalan dengan perilaku manajemen keuangan. Karena dalam mengelola keuangan harus mempunyai keyakinan dan kemampuan serta kendali diri yang dimiliki harus tinggi dalam mengelola keuangan secara baik dan benar dalam keadaan apapun yang terjadi.

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Hasil dari output penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa pengaruh langsung antara sikap keuangan (X1) terhadap perilaku manajemen keuangan (Y) diperoleh nilai t-statistik > 1.96 . Dan p-value < 0.05 maka terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara sikap keuangan (X1) terhadap perilaku manajemen keuangan (Y) pada pelaku UMKM ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang pada tahun 2021. Mengingat koefisien *inner weight* bertanda positif mengindikasikan bahwa hubungan keduanya positif.

Adapun hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Alfida, 2018), (Baptista dan Dewi, 2021) dan (Khasanah, 2021) yang menjelaskan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Dalam hal ini menunjukkan bahwa perilaku manajemen keuangan khususnya pada sikap keuangan sangat baik dalam mengelola keuangan pelaku UMKM khususnya di sub sektor ekonomi kreatif *fashion* di Kota Malang tahun 2021.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Hasil output penelitian yang diperoleh bahwa pengaruh langsung antara pengetahuan keuangan (X2) terhadap perilaku manajemen keuangan (Y) diperoleh nilai t-statistik > 1.96 . Dan p-value < 0.05 maka terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara pengetahuan keuangan (X2) terhadap perilaku manajemen keuangan (Y). Mengingat koefisien *inner weight* bertanda positif mengindikasikan bahwa hubungan keduanya positif. Dalam hal ini memiliki artian bahwa peningkatan atau penurunan pengetahuan keuangan dapat berdampak pada naik turunnya Perilaku manajemen keuangan akan berbeda setiap tahunnya.

Adapun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Khasanah, 2021), (Mardhatillah, 2020), dan (Nisa, 2020) yang menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Sedangkan ada penelitian sebelumnya yang hasilnya sejalan dilakukan oleh (Alfida, 2018) dan (Herdjiono dan Damanik, 2016) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Dalam hal ini menunjukkan bahwa perilaku manajemen keuangan yang baik akan membuat para pelaku UMKM disetiap tahunnya mampu mengelola keuangan secara baik dan sesuai dengan kebutuhan serta meminimalisir terjadinya kesalahan dalam mengelola keuangan oleh para pelaku usaha tersebut.

Pengaruh Efikasi Diri Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Hasil dari output penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa pengaruh langsung antara efikasi diri keuangan (X3) terhadap perilaku manajemen keuangan (Y) diperoleh nilai t-statistik > 1.96 . Dan p-value < 0.05 maka terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara efikasi diri keuangan (X3) terhadap perilaku manajemen keuangan (Y). Mengingat koefisien *inner weight* bertanda positif mengindikasikan bahwa hubungan keduanya positif.

Adapun hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan (Anggraini, 2020) dan (Atikah dan Kurniawan, 2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada pelaku ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang. Oleh karena itu semakin baik efikasi diri keuangan maka semakin baik pula mengelola uang dengan tepat dan bertanggung jawab sehingga perilaku manajemen keuangan yang di timbulkan akan lebih baik pula.

Pengaruh Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Hasil yang didapatkan setelah dilakukan pengujian hipotesis bahwa pengendalian diri dari pelaku ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang berpengaruh signifikan dan positif dengan perilaku manajemen keuangan yang dilakukan. Pengendalian Diri(z) terhadap perilaku manajemen keuangan (Y) diperoleh nilai t-statistik < 1.96 . Dan p-value > 0.05 maka terdapat pengaruh langsung yang tidak signifikan antara pengendalian diri (Z) terhadap perilaku manajemen keuangan (Y). Mengingat koefisien inner weight bertanda positif mengindikasikan bahwa hubungan keduanya positif.

Adapun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Alfida, 2018), (Atikah dan Kurniawan, 2021), dan (Mardhatillah, 2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada pelaku ekonomi kreatif sub sektor *fashion* di Kota Malang. Di dalamnya dijelaskan bahwa dengan lokus kendali yang baik akan menjadikan seseorang lebih berhati-hati dalam mengontrol dirinya sehingga mempengaruhi tingkat kepercayaan dalam mengendalikan masalah keuangan.

Pengaruh Tidak Langsung Antara Financial Attitude, Pengetahuan Keuangan Dan Efikasi Diri Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Melalui Pengendalian Diri

Berdasarkan hasil pengujian tidak langsung variabel sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan efikasi diri keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan, didapatkan pengendalian diri tidak mampu memediasi variabel tersebut. Jadi mediator tidak mampu memediasi pengaruh variabel independen ke variabel dependent. Karena nilai p-value dari ketiga variabel independen > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengendalian diri sebagai variabel *intervening* tidak mampu memediasi pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependent.

Adapun hasil penelitian terdahulu yang bertentangan yang telah dilakukan oleh (Dwiastanti, 2017) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan melalui pengendalian diri terdapat pengaruh signifikan. Kegagalan pengendalian diri secara empiris tidak dapat mediasi, ini menunjukkan bahwa persepsi hubungan sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan efikasi diri pada keuangan tidak menghasilkan perilaku pengelolaan keuangan secara baik. Berkaitan dengan rendahnya nilai mediasi dari ketiga variabel dimiliki oleh individu pelaku UMKM. Dengan hal ini tidak terbentuknya pengendalian diri yang baik. Sehingga perilaku pengelolaan keuangan tersebut tidak dapat dihasilkan yang baik dan bertanggung jawab.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Secara Langsung pengendalian diri. Pengetahuan Keuangan dan efikasi diri keuangan berpengaruh tidak signifikan dan positif secara langsung terhadap pengendalian diri. Sikap keuangan berpengaruh signifikan dan positif secara langsung terhadap perilaku manajemen keuangan. Pengetahuan keuangan, efikasi diri keuangan dan pengendalian diri berpengaruh tidak signifikan dan positif secara langsung Terhadap perilaku manajemen keuangan. Pengendalian diri tidak mampu memediasi pengaruh antara sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan efikasi diri keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sub sektor *fashion* di Kota Malang pada tahun 2021.

Keterbatasan

Keterbatasan survei ini adalah pada tahun 2021 jumlah responden untuk seluruh UKM kreatif di subsektor fesyen di Kota Malang tidak akan lengkap. Selain itu, waktu untuk penelitian ini sangat terbatas dan tidak direncanakan karena faktor-faktor lainnya seperti virus corona yang membuat proses dan prosedur persetujuan lebih lama dan kurang efektif.

Saran

Dari sisi supply, menurut penelitian ini masih terdapat UKM ekonomi kreatif subsektor fesyen di Kota Malang pada tahun 2021, masih kurang pengetahuan untuk memahami investasi, tabungan, kredit dan kredit dalam manajemen risiko. Begitu pula dengan UMKM yang masih memiliki keraguan dalam pengambilan keputusan atau pengelolaan keuangan. Dalam hal ini, agar para pelaku UKM dapat lebih mengelola keuangannya dengan baik, mereka dapat memperluas pengetahuannya melalui pendidikan pribadi yang baik. Peneliti lain dapat menambahkan variabel yang berhubungan dengan variabel perilaku pengelolaan keuangan yang tidak digunakan dalam penelitian ini, seperti: Spiritual Intelligence, Financial Literacy, Parental Influence dan Financial Solvency maupun variabel lainnya.

Daftar Pustaka

- Abdurohim, D. (2020). Strategi Pengembangan Kelembagaan Umkm. Cv. Bintang Surya Madani.
- Alfida, K. N. (2018). Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude* Dan *Locus Of Control* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Pedagang Di Pasar Baru Gresik.
- Anggraini, Y. (2020). Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control* Dan *Financial Self Efficacy* Terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Asih, S. W., dan Khafid, M. (2020). Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude* Dan *Income* Terhadap *Personal Financial Management Behavior* Melalui *Locus Of Control* Sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 748–767.
- Atikah, A., dan Kurniawan, R. R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus Of Control*, Dan *Financial Self Efficacy* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jmb : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), Article 2.
- Baptista, S. M. J., dan Dewi, A. S. (2021). *The Influence Of Financial Attitude, Financial Literacy, And Locus Of Control On Financial Management Behavior. International Journal Of Social Science And Business*, 5(1), 93–98.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior*. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), Article 3.
- Humaira, I., dan Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1), 96–110.
- Khasanah, S. U. (2021). Pengaruh Pendapatan, *Financial Knowledge* Dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior* Dimasa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Pada Pelaku Umkm Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion Di Kota Malang Tahun 2020). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 10(06), Article 06.
- Listiani, K. (2017). Pengaruh *Financial Knowledge, Locus Of Control* Dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa.

- Mardhatillah. (2020). Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude* Dan *Locus Of Control* Terhadap *Financial Management Behavior* (Studi Kasus Pada Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion Kota Kediri). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9(03), Article 03.
- Mien, N. T. N., dan Thao, T. P. (2015). *Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence From Vietnam*. 17.
- Nisa, F. K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9(07), Article 07.
- Pradiningtyas, T. E., dan Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap *Locus Of Control* Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi.
- Purnomo, R. A. (2016). *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*. Ziyad Visi Media.
- Qamar, M. A. J. (2016). *How Knowledge And Financial Self-Efficacy Moderate The Relationship Between Money Attitudes And Personal Financial Management Behavior*.
- Sari, Anggri Puspita, Et Al. (2020). *Ekonomi Kreatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Sari, E. Y. N., dan Anam, A. K. (2021). Sikap Keuangan, Kontrol Perilaku, Efikasi Diri Dan Perilaku Keuangan. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 28–39.
- Susyanti, J., dan Askandar, N. S. (2017). *Menuju Indonesia Mandiri*. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Unisma.
- Wicaksono, E. D. (2015). Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawan Di Surabaya. *Finesta*, 3(1), 85–90.

***) Siti Maghfirotul Ummah adalah Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma**

****) Jeni Susyanti, Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma**

*****) A. Agus Priyono, Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma**